

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS XI MIPA SMA NEGERI 4 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



**ANNISA URAHMI
NIM. 15029089/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 4 Padang

Nama : Annisa Urahmi

NIM : 15029089

Program Studi : Pendidikan Matematika

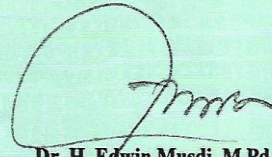
Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2020

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Dr. H. Edwin Musdi, M.Pd
NIP. 19600831 198403 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Annisa Urahmi
NIM/ TM : 15029089/ 2015
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam


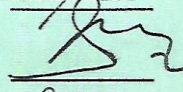
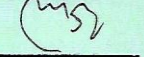
dengan judul

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMAN 4 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Edwin Musdi, M.Pd	
2. Anggota : Drs. Hendra Syarifudin, M.Si, Ph.D	
3. Anggota : Muhammad Subhan, S.Si, M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Urahmi

NIM/ TM : 15029089/ 2015

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 4 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2020

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,



Drs. Hendra Syarifudin, M.Si, Ph.D

NIP. 19671212 199303 1 002

Saya yang menyatakan,



Annisa Urahmi

NIM. 15029089

ABSTRAK

Annisa Urahmi :Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Diperlukan pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar. Namun pada penerapannya, proses pembelajaran yang diterapkan di SMAN 4 Padang masih belum optimal dalam meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik. Pembelajaran matematika di SMAN 4 Padang terpusat pada guru. Selain itu, aktivitas belajar peserta didik masih belum terlihat dalam pembelajaran. Salah satu solusi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik selama diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, dan mendeskripsikan apakah hasil belajar matematika peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol di SMAN 4 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *quasi-eksperimen* dan deskriptif dengan rancangan penelitian *Static Group Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 4 Padang tahun pelajaran 2019/2020. Dimana kelas XI MIPA 1 terpilih sebagai kelas eksperimen, kelas XI MIPA 3 terpilih sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas belajar.

Dari hasil analisis data *Discovery Learning* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik, ini dibuktikan dengan diperoleh $P\text{-value} = 0,04$ kurang dari $\alpha = 0,05$ karena $P\text{-value} < \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Serta dari analisis data aktivitas belajar peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Discovery Learning* cenderung meningkat pada setiap pertemuan.

Kata kunci : Model pembelajaran *Discovery Learning*, Aktivitas belajar peserta didik, Hasil belajar peserta didik

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang tahun pelajaran 2019/2020”**.

Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam, Nabi besar Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir kiamat. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd, Pembimbing Skripsi dan Pembimbing Akademik.
2. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D dan Ibu Dra. Hj. Fitriani Dwina, M.Ed, Tim Penguji dan Tim Validator.
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Retno Sri Wahyuningsih, S.Pd, MM, Kepala SMAN 4 Padang.
7. Ibu Dra. Yeni Isweti, Guru Bidang Studi Matematika SMAN 4 Padang.
8. Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMAN 4 Padang.
9. Peserta didik kelas XI MIPA SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.
10. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Matematika khususnya Pendidikan Matematika 2015.

11. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak dan Ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Januari 2020
Penulis

Annisa Urahmi
NIM. 15029089

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A.Kajian Teori.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	9
2. Aktivitas Belajar.....	15
3. Hasil Belajar.....	18
4. Pembelajaran Konvensional.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Rancangan Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Variabel dan Data Penelitian.....	30
E. Prosedur Penelitian.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data.....	47

2. Analisis Data.....	50
B. Pembahasan	57
C. Kendala Penelitian.....	62
BAB VPENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Pada Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas XIMIPA SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020.....	4
2. Rancangan Penelitian <i>Static Group Design</i>	24
3. Jumlah Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020	24
4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Anggota Populasi.....	26
5. Analisis Variansi bagi Klasifikasi Satu-Arah	28
6. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	32
7. Hasil Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba	37
8. Kriteria Indeks Kesukaran Soal	39
9. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	39
10. Hasil Klasifikasi Penerimaan Soal Uji Coba	40
11. Kriteria Reliabilitas Tes	41
12. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel	43
13. Kriteria Aktivitas Peserta Didik.....	46
14. Distribusi Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen	48
15. Hasil Tes Akhir Belajar Matematika pada Kelas Sampel.....	49
16. Persentase Ketuntasan Peserta Didik pada Tes Akhir Hasil Belajar Matematika Berdasarkan KKM	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Persentase Perkembangan Aktivitas Belajar Peserta Didik 1	51
2. Persentase Perkembangan Aktivitas Belajar Peserta Didik 2	52
3. Persentase Perkembangan Aktivitas Belajar Peserta Didik 3	53
4. Persentase Perkembangan Aktivitas Belajar Peserta Didik 4... ..	54
5. Persentase Perkembangan Aktivitas Belajar Peserta Didik 5	55
6. Persentase Perkembangan Aktivitas Belajar Peserta Didik 6	56
7. Grafik Skor Rata-Rata Kemampuan Peserta Didik dalam Menjawab Soal Tes Akhir.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Nilai Ujian Tengah Semester Ganjil Matematika Kelas XI MIPA SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020	67
2. Uji Normalitas Populasi	68
3. Uji Homogenitas Populasi	72
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi	73
5. Jadwal Penelitian	74
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	75
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	133
8. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	169
9. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	172
10. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik	174
11. Kelompok Belajar Kelas Eksperimen	178
12. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	179
13. Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	184
14. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	185
15. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	194
16. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika.....	199
17. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika Setelah Diurutkan.....	202
18. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	205
19. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	207
20. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika ...	215
21. Perhitungan Reliabilitas Hasil Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	219
22. Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika	224
23. Rubrik Penskoran Soal Tes Akhir Hasil Belajar Matematika.....	225
24. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Eksperimen	234
25. Distribusi Nilai Tes Hasil Belajar Matematika Kelas Kontrol.....	236
26. Uji Normalitas Kelas Sampel	238
27. Uji Homogenitas Kelas Sampel	239
28. Uji hipotesis Penelitian	240
29. Surat Izin Penelitian.....	241
30. Surat Izin Uji Coba Soal	242
31. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	243

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi manusia. Karena dengan pendidikan dapat menentukan perkembangan kehidupan. Selain itu, dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan kecerdasan, serta dapat mengembangkan kemampuan, sikap dan tingkah laku.

Salah satu pendidikan yang sangat dibutuhkan adalah pendidikan matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu dipelajari mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari peranannya dalam kehidupan sehari-hari, yaitu sebagai penunjang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Oleh karena itu, pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Suherman (2003 : 60)

“Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan guna mempersiapkan diri memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, matematika juga berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan untuk ilmu pengetahuan lainnya. Matematika juga dapat membentuk pemikiran logis, kritis dan praktis, serta sikap positif dan jiwa kreatif”.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar. Matematika tidak hanya diperlukan untuk mempelajari matematika yang lebih lanjut pada jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga diperlukan untuk mempelajari ilmu-ilmu lain seperti ilmu pengetahuan alam, ilmu teknik, kedokteran, ilmu ekonomi, ilmu astronomi dan ilmu sosial.

Matematika merupakan sebuah pemahaman. Dengan mempelajari matematika seseorang dituntut untuk dapat memahami sebuah persoalan. Penyelesaian persoalan dilakukan secara runtut dan pola-pola yang saling berkelanjutan. Sehingga mencapai suatu bentuk hasil yang diinginkan dari sebuah persoalan tersebut.

Untuk membentuk pemikiran logis, kritis dan praktis dari peserta didik pada pembelajaran matematika tidaklah mudah, ini terhalang oleh aktivitas yang kurang efektif. Pendidik telah berupaya melibatkan peserta didik dengan melontarkan pertanyaan guna merangsang rasa keingintahuan peserta didik dengan materi yang berlangsung. Namun sering pendidik tidak memperoleh hasil yang positif.

Suatu hasil belajar akan cenderung baik jika aktivitas belajar juga baik. Terlihat selama proses pembelajaran kurangnya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, maupun interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Aktivitas pembelajaran bisa dikatakan pasif. Pasifnya aktivitas pembelajaran menyebabkan hasil belajar juga rendah. Perlu peningkatan aktivitas belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih memuaskan.

Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam melakukan aktivitas sendiri. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan pengetahuan (Martinis Yamin, 2007 : 75). Dari pengamatan yang dilakukan, terhambatnya aktivitas belajar yang interaktif serta inspiratif disebabkan beberapa faktor, dikarenakan pembelajaran yang masih berpusat pada

pendidik. Selain itu, pada saat pendidik menerangkan materi masih ada peserta didik yang asik memainkan handphonenya, tidak jarang pula ada peserta didik yang mengganggu peserta didik lain selama proses pembelajaran.

Selain itu, aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik rendah dikarenakan ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran matematika masih kurang. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik diketahui bahwa kurangnya ketertarikan peserta didik dengan pembelajaran matematika dikarenakan, mereka menganggap matematika sulit. Banyak diantara mereka pada saat diberikan latihan hanya menunggu jawaban dari temannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terlihat saat di lapangan pembelajaran dilakukan dengan cara pendidik menjelaskan materi pelajaran dipapan tulis, kemudian pendidik memberikan contoh soal untuk dikerjakan secara bersama-sama. Setelah itu, pendidik memberikan soal untuk dikerjakan. Aktivitas pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi mengakibatkan proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan peserta didik malas belajar.

Kurangnya variasi model pembelajaran, karena dalam aktivitas pembelajaran matematika jarang diterapkan secara berkelompok. Hal ini disebabkan beberapa pertimbangan, salah satunya kecemasan pendidik pada peserta didik yang akan menjadi tidak konsentrasi. Pendidik mencemaskan peserta didik akan lebih mudah saling berinteraksi yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Namun sebenarnya variasi dalam proses

pembelajaran dapat menghilangkan jenuh peserta didik, dan dapat merubah pemikiran peserta didik yang menganggap matematika membosankan.

SMA Negeri 4 Padang terakreditasi A, sehingga memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran matematika yaitu 80. Kurang dari setengah peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal tersebut. Ini dibuktikan dari hasil ujian tengah semester ganjil kelas XI MIPA SMAN 4 padang tahun ajaran 2019/2020. Persentase ketuntasan dapat dilihat dari tabel 1 berikut :

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Peserta Didik Pada Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Wajib Kelas XI MIPA SMAN 4 Padang Tahun Pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ketuntasan		Persentasi Ketuntasan (%)
			Tuntas	Tidak Tuntas.	
1.	XI MIPA 1	33	12	21	36,4 %
2.	XI MIPA 2	35	13	22	37,1 %
3.	XI MIPA 3	32	13	19	40,6 %
4.	XI MIPA 4	31	15	16	48,4 %
5.	XI MIPA 5	32	15	17	46,9 %
6.	XI MIPA 6	33	16	17	48,5 %
7.	XI MIPA 7	33	16	17	48,5 %

Sumber: Guru matematika XI MIPA SMAN 4 Padang

Berdasarkan tabel 1 diatas,terlihat bahwa hasil belajar peserta didik rendah. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah, salah satunya menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga aktivitas

belajar menjadi membosankan. Perlu adanya inovasi baru untuk memancing minat peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Dari paparan di atas, solusi yang penulis tawarkan adalah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Alasan dipilihnya model pembelajaran *Discovery Learning* karena pada model ini peserta didik bekerjasama dalam kelompok dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran akan lebih meningkat.

Pada model pembelajaran *Discovery Learning* terdapat beberapa tahap, yaitu: 1) *Stimulation* (stimulasi) atau orientasi, pada tahap ini peserta didik dihadapkan pada masalah, pendidik memulai kegiatan proses belajar mengajar dengan mengajukan pertanyaan untuk menstimulasi peserta didik. Kemudian 2) *Problem statment* (pernyataan/identifikasi masalah), pada saat ini pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik mengidentifikasi masalah, lalu dipilih salah satunya untuk dibuat hipotesisnya. Lalu 3) *Data collection* (pengumpulan data), peserta didik mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Setelah itu 4) *Data processing* (pengolahan data), berfungsi sebagai pembentukan konsep dan generalisasi. Disini peserta didik akan mendapat alternatif jawaban/penyelesaian dengan pembuktian logis. Dilanjutkan dengan 5) *Verification* (pembuktian), yaitu memeriksa secara cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis. Dan terakhir 6) *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi), yaitu proses penarikan kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua gejala.

Berdasarkan latar belakang diatas,dilakukan penelitian berjudul“**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIPA SMA Negeri 4 Padang tahun pelajaran 2019/2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika masih rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik.
3. Model pembelajaran yang diterapkan pendidik masih kurang bervariasi.
4. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, maka masalah yang diteliti dibatasi pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMAN 4 Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai solusi dari permasalahan tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning*?

2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional kelas XI MIPA SMAN 4 Padang tahun pelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bagaimana aktivitas belajar peserta didik selama diterapkan model pembelajaran *discovery learning*.
2. Melihat apakah hasil belajar matematika peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman dalam menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.
2. Bagi peserta didik, mendapat kesempatan untuk belajar yang lebih bermakna untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika.
3. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan dan sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas,serta pengembangan model pembelajaran yang menarik terkhusus pada model pembelajaran *discovery learning*.

4. Bagi kepala sekolah, sebagai gambaran untuk selalu melakukan pembinaan terhadap pendidik serta mencari inovasi untuk perkembangan, dan kemajuan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan menerapkan model *Discovery Learning* lebih baik daripada hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan pembelajaran konvensional di kelas XI MIPA SMAN 4 Padang. Hal ini menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* memberi pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik.
2. Perkembangan aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen dengan menggunakan model *Discovery Learning*, cenderung meningkat untuk setiap aktivitas pada tiap pertemuan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa hal yang disarankan dari peneliti yaitu:

1. Pada proses pembelajaran dapat menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* saat pembelajaran, agar pembelajaran menjadi bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan aktivitas belajar peserta didik.
2. Dalam menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, guru harus memperhatikan alokasi waktu. Selain itu, pertimbangkan kendala apa saja yang mungkin terjadi saat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaafar, Teengku Zahara. 2001. *Kontribusi Stategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Haeruman, Leny Dhianti, dkk. 2017. *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Self-confidence Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur*. Jurnal Penelitian. Vol. 10. No. 2.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saitifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mubarok, Chusni, dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV Pada Standar Kompetensi Melakukan Instalasi Sound System Di SMKN 2 Surabaya*. Jurnal Penelitian. Vol. 3. No. 2.
- Novegitasari, Yenatin, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Aktivitas BelajarTinggi*. Jurnal Penelitian
- Rahman, Risqi, dkk. 2014. *Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK Al-ikhshan Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Vol. 3. No. 1.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.